

Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Deni Romdhoni

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

email: deniromdoni1985@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Kepala Sekolah SMK Negeri Manonjaya, yang mampu memimpin sekolah dengan baik serta penuh inovasi sehingga SMK negeri Manonjaya memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik mulai tingkat kabupaten, propinsi maupun tingkat nasional. Tujuan Penelitian ini sebagai berikut : 1.) Ingin menganalisis perencanaan supervisi Kepala Sekolah. 2.) Ingin menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah 3.) Ingin menganalisis hambatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah 4.) Ingin menganalisis Kualitas Pembelajaran 5.) Ingin menganalisis Efektivitas supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian deskriptif kualitatif, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1.) Bentuk perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu setiap awal semester dilakukan rapat persiapan tentang supervisi akademik, pada rapat tersebut dibahas tentang Jadwal dan teknis supervisi, setelah jadwal terbentuk maka wakasek kurikulum mensosialisasikannya kepada semua guru, lalu guru secara bergiliran di panggil untuk di supervisi. 2.) Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah. Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilakukan setiap 1 semester 1 kali yang pelaksanaannya secara bertahap, jadi setiap guru selama 1 tahun di supervisi sebanyak 2 kali yang pelaksanaannya sesuai jadwal yang telah ditentukan. 3.) Tindak lanjut dari Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah bersama guru yang telah disupervisi melakukan refleksi, Guru di beri arahan berupa koreksi atau hal-hal yang belum sesuai atau kurang sempurna guna perbaikan di masa yang akan datang. 4.) Kualitas Pembelajaran dilihat dari tanggung jawab guru, kepala sekolah, prestasi siswa, penyaluran lulusan sangat baik. 5.) Efektivitas supervisi Kepala Sekolah sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keywords : efektivitas; supervisi kepala sekolah; kualitas pembelajaran

1. Pendahuluan

Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan salah satunya adalah peran guru di kelas karena guru merupakan pelaksana pendidikan yang terlibat langsung dengan peserta didik melalui proses Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas. Di dalam permen No 16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik guru dan Kompetensi guru disebutkan, kualifikasi guru dalam pendidikan formal minimal memiliki Ijazah S-1 atau D-IV dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Guru memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, menilai, melaporkan dan menindaklanjuti. Sebelum guru melaksanakan kegiatan belajar di kelas, diharapkan guru membuat perencanaan dalam bentuk RPP serta guru memiliki dokumen administrasi yang lainnya seperti Silabus, Program semester, Program Tahunan, Buku Nilai, Bank soal, KKM, program remedial, Program pengayaan dan dokumen lain yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu tugas Kepala Sekolah adalah menilai kerja pendidik ataupun tenaga kependidikan, yaitu dengan supervisi akademik dalam bentuk kunjungan kelas ataupun supervisi administrasi, dan diharapkan hasil supervisi tersebut ditindak lanjuti supaya kualitas pembelajaran ada peningkatan ke arah yang lebih baik. SMK Negeri Manonjaya berdiri pada Tahun 2007 yang berlokasi di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, sekarang ini memiliki jumlah siswa 1.323 orang serta memiliki 57 rombel berdiri diatas tanah seluas 2.500 hektar, sekarang ini usia SMK Negeri Manonjaya sudah genap 10 tahun yang di Pimpin oleh Drs. H. Oom Suparmas, M.Pd, di Kabupaten Tasikmalaya SMK Negeri Manonjaya tergolong sekolah yang sangat pesat kemajuannya baik secara kualitas maupun kuantitas, bisa dibuktikan dengan jumlah Penerimaan Siswa Baru dari tahun ke tahun selalu meningkat serta prestasi yang diraih pun sangat banyak dari mulai tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan tingkat nasional.

Pada Tahun 2016 siswa SMK Negeri Manonjaya kembali mendapatkan Prestasi yang sangat membanggakan khususnya bagi Propinsi Jawa barat karena berhasil merebut Medali Emas (Juara ke 1) pada kegiatan FLS2N Tingkat Nasional Cabang Lomba Cipta dan Baca Puisi sekaligus Pembaca puisi terbaik tingkat Nasional di tahun 2016. Keberhasilan SMK Negeri Manonjaya saat ini tidak lepas dari peran Kepala Sekolah sebagai manager dan guru – guru yang secara terus menerus bekerja dan melayani siswa dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu diteliti efektifitas supervisi kepala sekolah melalui kunjungan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian deskriptif kualitatif, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian ini di mulai dari tanggal 9 Maret 2017s/d tanggal 28 April 2017 yang berlokasi di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengawas pembina SMK Negeri Manonjaya, Ketua Komite, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik SMK Negeri Manonjaya.

2.4 Data dan Sumber Data

Sedang data yang dicari pada penelitian ini meliputi data:

- Perencanaan supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
- Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
- Tindak lanjut Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
- Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Efektifitas supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Dengan demikian sumber data adalah berupa kabar atau informasi yang benar adanya, berupa keterangan, bahan yang dapat dijadikan dasar kajian serta dapat dianalisis untuk diambil kesimpulan. Sumber data dari penelitian ini adalah Pengawas Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, siswa. Penelitian ini juga mengambil informasi dari dokumen-dokumen, yang tersimpan di sekolah.

2.5 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan dengan cara membuat pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada orang-orang yang berkompeten dalam kegiatan pengelolaan

manajemen di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, antara lain; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, staf, penjamin mutu, dan konsultan pendidikan.

2.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengarahkan analisa yang tepat sasaran yang sesuai dengan fokus penelitian dengan deskriptif analisis kualitatif, maka penulis menggunakan jenis analisis deskriptif kualitatif.

Deskriptif analisis kualitatif digunakan untuk membangun konstruksi fokus penelitian menjadi tepat sasaran. Untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan keabsahan data yang valid, maka peneliti menggunakan teori triangulasi data. Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Segala informasi yang berkaitan dengan supervisi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf, maupun penjamin mutu berupa hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Akan dilakukan uji ulang melalui triangulasi data. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan validitas data yang akurat, sehingga dalam mengambil kesimpulan tepat sasaran dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Hasil Penelitian

3.1 Perencanaan supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan menyatakan bahwa Kepala SMK Negeri Manonjaya benar adanya membuat perencanaan supervisi kelas. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa perencanaan supervisi kepala sekolah, telah dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Hasil studi dokumen terhadap program supervisi kepala SMK Negeri Manonjaya serta notulen rapat sekolah, perencanaan supervisi kepala sekolah disusun pada rapat sekolah di awal semester dan dituangkan dalam bentuk program supervisi.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian di atas, dapat ditafsirkan bahwa perencanaan supervisi kepala sekolah telah dilakukan sesuai dengan ketentuan. serta sebelum di supervisi guru yang akan di supervisi terlebih dahulu di panggil oleh kepala sekolah yang dilaksanakan setiap awal semester melalui rapat sekolah yang dihadiri kepala sekolah, guru dan tata usaha yang membahas pembuatan jadwal supervisi kepala sekolah, mensosialisasikan jadwal supervisi kepala sekolah tersebut kepada semua guru.

3.2 Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara diatas pelaksanaan supervisi kepala sekolah SMK Negeri Manonjaya dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan bahwa kepala sekolah SMK Negeri Manonjaya , benar-benar proaktif dalam mensupervisi guru pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati , terbukti dengan adanya program dan hasil supervisi berbentuk dokumen, dan dokumen tersebut berhubungan dengan penilaian kinerja guru (PKG).

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap dokumen Program pelaksanaan supervisi , didapatkan temuan bahwa kepala sekolah dengan tertibnya mensupervisi guru sesuai jadwal yang telah disepakati pada saat rapat persiapan. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kepala SMK Negeri Manonjaya telah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru sesuai prosedur baik pelaksanaannya maupun format penilaiannya

3.3 Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara diatas tindak lanjut dari supervisi kepala sekolah SMK Negeri Manonjaya telah dilaksanakan dengan baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan bahwa kepala sekolah SMK Negeri Manonjaya , benar-benar telah melaksanakan tindak lanjut supervisi kepala sekolah terhadap guru pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai ketentuan.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap dokumen Program supervisi kepala sekolah, didapatkan temuan bahwa kepala sekolah dengan tertibnya melaksanakan tindak lanjut terhadap kegiatan supervisi kepala sekolah.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kepala SMK Negeri Manonjaya telah melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru sesuai prosedur seperti memanggil guru yang telah di supervisi dan memberikan arahan, koreksi, ataupun masukan untuk diperbaiki dalam kegiatan belajar berikutnya.

3.4 Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya

Untuk melihat keberhasilan indikator di atas tentang kualitas pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya, peneliti telah melakukan wawancara sebagai berikut :

1) Persentase Kelulusan siswa kelas XII di SMK Negeri Manonjaya

Dari hasil wawancara dengan para informan menyatakan bahwa kelulusan di SMK Negeri Manonjaya kelas XII 100% lulus. Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan bahwa kelas XII di SMK Negeri Manonjaya lulus 100%. Berdasarkan studi dokumentasi terhadap dokumen sekolah di bagian kurikulum bahwa kelas XII di SMK negeri Manonjaya lulus 100%.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kelas kelulusan siswa kelas XII SMK Negeri Manonjaya lulus 100% karena telah menempuh berbagai ujian, diantaranya Uji Kompetensi tiap jurusan, Ujian Sekolah, Ujian Praktek dan dia akhiri Ujian Nasional.

2) Ketuntasan belajar kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya

Berdasarkan informasi hasil wawancara tentang ketuntasan belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya menunjukkan 99,7% yang dinyatakan tuntas.

Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan bahwa persentase ketuntasan belajar kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya hampir 99,7% dinyatakan tuntas, terbukti dengan adanya program remedial dan pengayaan berbentuk dokumen.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap dokumen ketuntasan hasil belajar kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya, didapatkan temuan bahwa ketuntasan belajar kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya 99,7 % dinyatakan tuntas. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI sangat baik dan tuntas.

3) Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke Dunia Usaha atau Dunia Industri ?

Berdasarkan keterangan dari para informan dalam sesi wawancara menyebutkan bahwa 65% lulusan SMK Negeri Manonjaya dapat di serap oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri. Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya 65% dapat diterima oleh Dunia Usaha atau Dunia Industri, terbukti dengan adanya program di Bursa Kerja Khusus tentang penyerapan lulusan SMK Negeri Manonjaya berbentuk dokumen.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke duniamusaha dan dunia industri, didapatkan temuan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya 65% dapat di terima di dunia usaha atau dunia industri. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya 65% sudah diterima di dunia usaha atau dunia industri.

4) Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, lulusan SMK Negeri Manonjaya hanya 9% yang melanjutkan ke Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke Perguruan Tinggi hanya 9% ,terbukti dengan adanya program di Bursa Kerja Khusus tentang penyerapan lulusan SMK Negeri Manonjaya berbentuk dokumen.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap terhadap Dokumen Bursa Kerja Khusus penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke perguruan tinggi, didapatkan temuan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya hanya 9% dapat di terima di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Berdasarkan

fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya hanya 9% yang diterima diperguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

5) Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya

Berdasarkan keterangan dari para informan dalam sesi wawancara bahwa prestasi dibidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya cukup membanggakan. Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjayasangat baik, terbukti dengan adanya program kesiswaan yang tertuang pada program sekolah berbentuk dokumen serta sertifikat dan trophy hasil perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi ataupun tingkat nasional.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap Dokumen sekolah melalui bidang kesiswaan Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya, didapatkan temuan bahwa Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik.

6) Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas dapat diketahui prestasi di bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya cukup membanggakan. Hasil pengamatan yang dilakukan saat observasi lapangan, didapat temuan Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjayasangat baik, terbukti dengan adanya program kesiswaan yang tertuang pada program sekolah berbentuk dokumen serta sertifikat dan trophy hasil perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi ataupun tingkat nasional.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap Dokumen Sekolah melalui bidang kesiswaan Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya, didapatkan temuan bahwa Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik.

4. Pembahasan

4.1 Analisis Perencanaan supervisi Kepala Sekolah

Perencanaan supervisi tertuang dalam program Kepala Sekolah, program supervisi biasanya berisikan kegiatan yang akan dijalankan untuk memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Di dalam program supervisi tertuang berbagai usaha dan tindakan yang perlu dijalankan supaya pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga akselerasi belajar peserta didik makin cepat dalam mengembangkan potensi dirinya, karena guru lebih mampu mengajar. Program supervisi akademik menurut Djam'an Satori (1997: 30) " dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar...supaya kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru ".

Bentuk perencanaan supervisi kepala sekolah di SMK Negeri Manonjaya dapat di buktikan di buku program supervisi dan notulen rapat sekolah , perencanaan supervisi kepala sekolah dilaksanakan setiap awal semester melalui rapat sekolah yang dihadiri kepala sekolah, guru dan tata usaha yang membahas pembuatan jadwal supervisi kepala sekolah, mensosialisasikan jadwal supervisi kepala sekolah tersebut kepada semua guru. Dari uraian di atas serta hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan perencanaan supervisi kepala sekolah telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.

4.2 Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Orang yang berada dibalik kegiatan supervisi disebut supervisor, mereka adalah pengawas, manager, direktur atau kepala sekolah, administrator atau evaluator. Pelaksanaan fungsi supervisi di sekolah pada dasarnya dilakukan oleh mereka yang menduduki fungsi administratif. Pada sekolah yang sudah

berkembang pelaksanaannya diserahkan kepada petugas khusus yang dinamakan supervisor, direktur, pengawasan atau konsultan.

“Supervisor, yaitu orang yang melakukan supervisi. Ia mungkin seorang pengawas umum pendidikan, atau kepala sekolah yang karena peranannya sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab tentang mutu program program pengajaran disekolahnya, atau seorang petugas khusus yang diangkat untuk memimpin perbaikan suatu bidang pengajaran tertentu, seperti misalnya pendidikan jasmani, seni rupa, musik, keterampilan-keterampilan dan lain sebagainya. (Oteng Sutisna, 1983 : 237).”

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru di SMK Negeri Manonjaya sudah terlaksana dengan baik karena kepala sekolah benar-benar proaktif dalam mensupervisi guru pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati , terbukti dengan adanya program dan hasil supervisi berbentuk dokumen, dan dokumen tersebut berhubungan dengan penilaian kinerja guru (PKG).

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kepala SMK Negeri Manonjaya telah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru telah sesuai prosedur serta dalam penilainya pun sudah benar.

4.3 *Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah*

Setelah selesai melaksanakan kegiatan supervisi, sebaiknya kepala sekolah melaksanakan refleksi bersama guru yang di supervisi serta adanya tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut, guna perbaikan di dalam proses kegiatan belajar mengajar berikutnya.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kepala SMK Negeri Manonjaya telah melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru sesuai prosedur seperti memanggil guru yang telah di supervisi dan memberikan arahan, koreksi, ataupun masukan untuk diperbaiki dalam kegiatan belajar berikutnya.

4.4 *Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya*

1) *Persentase Kelulusan siswa kelas XII di SMK Negeri Manonjaya*

Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen. Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar

Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Ketuntasan Belajar dalam setiap tahun ajaran adalah keberhasilan peserta didik pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran. Ketuntasan dalam tingkat satuan pendidikan adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi seluruh mata pelajaran dalam suatu satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa kelas kelulusan siswa kelas XII SMK Negeri Manonjaya lulus 100% karena telah menempuh berbagai ujian, diantaranya Uji Kompetensi tiap jurusan, Ujian Sekolah, Ujian Praktek dan dia akhiri Ujian Nasional serta telah sesuai dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen.

2) *Ketuntasan belajar kelas X dan kelas XI di SMK Negeri Manonjaya*

Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen. Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI sangat baik dan tuntas serta telah sesuai dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen.

3) *Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke Dunia Usaha atau Dunia Industri*

Dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan, pemerintah telah mengatur segala sesuatu yang mendukung dalam terselenggaranya program-program di sekolah kejuruan agar nantinya mampu mencapai tujuan untuk menghasilkan output peserta didik yang benar-benar mempunyai keahlian di jurusannya masing-masing. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Keputusan Mendikbud Nomor 0490/1992 tentang Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) yang bertujuan meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja yang diusahakan dengan saling menguntungkan. Hal ini sudah memperjelas bahwa memang hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan industri sangat diperlukan untuk mendukung terselenggaranya program SMK. Dunia usaha dan industri memang harus terlibat langsung dan mau menjadi mitra kerja bagi sekolah kejuruan untuk menyalurkan peserta didiknya dalam implementasi nyata praktek keahlian peserta didik selama di sekolah.

Berdasarkan keterangan dari para informan dalam sesi wawancara menyebutkan bahwa 65% lulusan SMK Negeri Manonjaya dapat di serap oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri. Hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi di SMK Negeri Manonjaya persentase penyerapan lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri mencapai 65 %.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya 65% sudah diterima di dunia usaha atau dunia industri sudah sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Mendikbud Nomor 0490/1992 tentang Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI).

4) *Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya ke Perguruan Tinggi*

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mencetak lulusan siap kerja. Peserta didik yang menempuh pendidikan di SMK memiliki bekal kemampuan, ketrampilan, dan keahlian yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja. Peserta didik juga diberi ketrampilan untuk menciptakan usahanya sendiri. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan, bahwa "pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, kemudian dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/1992 tentang SMK dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) yang diusahakan saling menguntungkan, hal tersebut diwujudkan dalam bentuk Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kebijakan PSG mulai berlaku tahun 1995 untuk mengatasi berbagai masalah antara SMK sebagai lembaga pencetak calon tenaga kerja dan Dudi sebagai pengguna tenaga kerja. Kebijakan tersebut sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan hasil pendidikan di SMK dengan kebutuhan dunia kerja.

Pemasaran lulusan sekolah merupakan salah satu strategi yang dapat mempercepat penyerapan tenaga kerja. Eksistensi yang tinggi di masyarakat akan mempermudah sekolah dalam mempromosikan lulusannya kepada Dudi agar dapat diserap menjadi tenaga kerja. PSG juga merupakan salah satu strategi sekolah dalam mempercepat penyerapan tenaga kerja. PSG merupakan kegiatan peserta didik belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar langsung dari sumber belajar dengan aspek meniru sebagai unsur utamanya dan hasil belajar/bekerja itu merupakan ukuran keberhasilannya.

PSG merupakan model penyelenggaraan pendidikan kejuruan di mana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui kemitraan antara dunia kerja dan sekolah. Penyelenggaraan pendidikan berlangsung sebagian di sekolah dan sebagian lagi di Dudi. Kegiatan PSG juga membuka kemungkinan peserta didik akan direkrut dan diterima kerja kelak ketika sudah selesai menempuh pendidikan.

Melalui PSG peserta didik secara tidak langsung juga memasarkan sekolah. Perilaku dan kinerja peserta didik selama berada di Dudi menjadi cerminan sekolah.

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Persentase penyaluran lulusan SMK Negeri Mononjaya hanya 9% yang diterima diperguruan tinggi baik negeri maupun swasta sudah sesuai dengan tuntutan Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Mendikbud Nomor 0490/1992 tentang Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) karena pada dasarnya lulusan SMK dipersiapkan untuk bekerja di perusahaan atau berwirausaha secara mandiri sesuai kompetensinya masing-masing.

5) *Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Bloom “prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik adalah sebuah proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Tirtonegoro “yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah :

Hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Hasil atau nilai dari belajar yang diperoleh siswa akan mampu memperlihatkan yang dimiliki siswa tersebut. Antara siswa satu dengan yang lain akan berbeda pula nilai atau hasil belajarnya tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki siswa tersebut.

Dari pendapat-pendapat tersebut diatas dapat dikatakan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dilihat dari sisi akademiknya, lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti belajar-mengajar di kelas. Prestasi akademik yang dicapa seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa

Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Prestasi bidang akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik dan telah sesuai dengan teori belajar.

6) *Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya*

Menurut Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa Prestasi bidang non akademik yang di raih SMK Negeri Manonjaya sangat baik dan telah sesuai dengan teori belajar.

5. SIMPULAN

Bentuk perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yaitu setiap awal semester dilakukan rapat persiapan tentang supervisi akademik, pada rapat tersebut dibahas tentang Jadwal dan teknis supervisi, setelah jadwal terbentuk maka wakasek kurikulum mensosialisasikannya kepada semua guru, lalu guru secara bergiliran di panggil untuk di supervisi. Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri Manonjaya

Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilakukan setiap 1 semester 1 kali yang pelaksanaannya secara bertahap, jadi setiap guru selama 1 tahun di supervisi sebanyak 2 kali yang pelaksanaannya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tindak lanjut dari Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Kepala Sekolah bersama guru yang telah disupervisi melakukan refleksi, Guru di beri arahan berupa koreksi atau hal-hal yang belum sesuai atau kurang sempurna guna perbaikan di masa yang akan datang.

Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya dapat dilihat dari persentase kelulusan kelas XII 100%, persentase ketuntasan belajar kelas X dan XI 99,7%, persentase penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri 65%, persentase penyaluran lulusan ke perguruan tinggi 9%, banyaknya prestasi siswa baik akademik dan non akademik yang di raih SMK negeri Manonjaya baik di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional. Efektifitas supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari supervisi kepala sekolah yang sangat baik, serta banyaknya prestasi siswa baik akademik dan non akademik yang di raih SMK negeri Manonjaya baik di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.

Daftar Pustaka

- Alex S., Nitisemito, (1998), *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Departemen Agama RI, (2000), *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*.
- Handayani, Endang S., (2006), *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan koperasi yang tergabung pada Pusat Koperasi Smpn Pinjam Artho Kuncoro Karananyar*. Skripsi.
- Fachruddin, (2006), *Pengaruh Persepsi Kompensasi Finansial dan efektivitas Bimbingan Terhadap Kinerja Penghulu dan Pembantu Penghuludi Lingkungan kantor Departemen Agama Kabupaten Karanganyar*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Tidak dipublikasikan).
- Gibson James, Joko M Ivaneceevich., dan James H.Donnely Jr., (1996), *Organisasi Perilaku Struktur, Proses. Bina Aksara Jilid I* (Terjemahan Ninuk Hadiasni). Jakarta
- Gujarati, DN., (1995), *Basic Econometric*, 3rd ed. Mc Graw-Hill, Inc. New York.
- Kotler, Philips.,(2000), *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Terjemahan Ancella Anitawati Hermawan, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- L., Suyono, (2006), *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi kerjapegawai di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Karanganyar*. Skripsi.
- Ghozali, Imam, (2002), *Aplikasi Analisis Multivariante SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ibnu Syamsi, (1988), *Pokok-pokok Organisasi dan Menejemen 1988*, Jakarta Bina Aksara
- Miner, John B. (1988), *Organisasi Behavior Performance productivity*. 5th Edition Random House. Inc, New York.
- Moekiyat. (2002), *Dasar-Dasar Motivasi*, Pioner Jaya, Bandung.
- Republik Indonesia Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001. (2001), *Tugas dan Fungsi Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja tentang Kedudukan Departemen Agama*, Jakarta
- Republik Indonesia, Departemen Agama. (2003), *Pedoman Pegawai Pencatat Nikah (PPN)*, Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, Jakarta.
- Robbin Stephen P.(2006), *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid pertama, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Santoso, Singgih, (2000), *SPSS. Statistik Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sulaiman, (2002), *SPSS. Statistik Parametrik*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sudarno, (2006), *Pengaruh supervisi dan bimbingan terhadap prestasi kerja guru di lingkungan Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar*. Tesis Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Tidak dipublikasikan)
- Triatmojo, Sudibyo, (2000), *Sistem Pengawasan*, LAN, Jakarta
- Sugiyono, (2005), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung
- Suharti Fattah, (1998), *Bimbingan dan Konseling*, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Sutarno, (2005), *Modul Praktek Mata Kuliah Metode Kuantitatif Bisnis*, Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

- Suyadi Prawirosentono, (1999), *Manajemen SDM Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE, Yogyakarta
- T., Hani Handoko, (1997), *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Undang-undang No. 20 Tahun (2003), tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winardi, (1999), *Perencanaan dan Pengawasan Dalam Bidang Manajemen*, Mandar Maju, Jakarta.
- Mulyasa (2004) <http://bloq.wordpress.com/definisiandanpengertiansupervisi> Didownload : Senin tanggal 6 Pebruari 2017 jam 14.05 WIB
- Usman, (2009) <http://bloq.wordpress.com/definisiandanpengertiansupervisi> Didownload : Jumat tanggal 10 Pebruari 2017 jam 21.15 WIB